

**ORNAMEN BUDAYA BETAWI DALAM MUSHAF AL-QUR'AN
NUSANTARA**

(Kajian Visual pada Mushaf Al-Qur'an Betawi)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

(S.Ag)



Disusun Oleh:

Febrianti Nur

NIM : 20211597

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA

1446 H / 2024

**ORNAMEN BUDAYA BETAWI DALAM MUSHAF AL-QUR'AN
NUSANTARA**

(Kajian Visual pada Mushaf Al-Qur'an Betawi)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
(S.Ag)



Disusun Oleh:

Febrianti Nur

NIM : 20211597

Dosen Pembimbing :

Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA
1446 H / 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Ornamen Budaya Betawi Pada Mushaf Al-Qur’an Nusantara (Kajian Visual Pada Mushaf Al-Qur'an Betawi)**” yang disusun oleh Febrianti Nur Nomor Induk Mahasiswa 20211597. telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan di sidang *munaqosyah*.

Jakarta, 24 Agustus 2024

Pembimbing,



Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Ornamen Budaya Betawi pada Mushaf Al-Qur’an Nusantara (Kajian Visual pada Mushaf Al-Qur’an Betawi)**” oleh Febrianti Nur dengan NIM 20211597 telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

NO.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A	Ketua Sidang	
2.	Mamlumatun Nafisah , M.A.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A	Penguji I	
4.	Hana Natasya, M.A.	Penguji II	
5.	Dr.Ahmad Hawasi, M.Ag.	Pembimbing	

Mengetahui,
Dekan Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta

Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A

PERNYATAAN PENULIS

Dibawah ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrianti Nur

NIM : 20211597

Tempat/Tgl Lahir : Bekasi, 01 Februari 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “**Ornamen Budaya Betawi Pada Mushaf Al-Qur’an Nusantara (Kajian Visual Pada Mushaf Al-Qur'an Betawi)**” adalah benar-benar murni hasil karya saya, terkecuali kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sebagaimana dari sumbernya. Segala kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 24 Agustus 2024



Febrianti Nur

MOTTO

"Wahai Masalah Besar, Aku Punya Tuhan Yang Maha Besar"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan persembahan khusus untuk kedua orang yang sangat mencintai saya dan saya cintai juga, yaitu Ayah dan Ibu yang telah memperjuangkan begitu banyak hal, mengorbankan berjuta kebahagiaan untuk memberi dukungan dan dorongan kepada saya hingga ada di titik saat ini. Selain itu, skripsi ini juga tak lupa saya persembahkan kepada guru-guru saya yang banyak memberi pelajaran dan pembelajaran dalam hidup, teman-teman dan orang terdekat yang kebbaikannya terus mengalir kepada saya. Kepada mereka semua, semoga Allah SWT. mengasihi, merahmati, dan memberkahi. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan pada kehadiran Ilahi, Allah *rabbul 'izzaty* yang dengan segala nikmat, rahmat, dan kasih sayangnya menuntun saya hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Ornamen Budaya Betawi Pada Mushaf Al-Qur’an Nusantara (Kajian Visual pada Mushaf Al-Qur’an Betawi)**” ini di waktu yang tepat. *Salawat* dan salam juga semoga senantiasa teriring kepada Nabi Muhammad Saw., manusia pilihan, panutan umat manusia yang telah mendakwahkan agama Islam sebagai *rahmatan lil ‘alamin*. Semoga kelak beliau berkenan mengakui kita sebagai umat dan memberikan *syafa’at* kepada kita semua.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari berbagai problematika yang muncul, namun hal tersebut penulisanggapi sebagai sebuah tantangan yang memacu semangat untuk menyelesaikan penelitian ini. Sehingga pada akhirnya penelitian ini menjadi sebuah karya tugas akhir yang dapat penulis selesaikan. Semua ini tentunya dapat dilalui atas izin dan pertolongan dari Allah SWT. Selain itu, penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari peran-peran penting banyak pihak, oleh karena itu dengan penuh hormat dan ketulusan penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati M.Ag (Warek I), Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., AK, CPA. (Warek II) dan Ibu Hj. Muthmainnah, M.A. (Warek III) di Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu

- Mamlumatun Nafisah, M.Ag selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dan para staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Bapak Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag selaku pembimbing skripsi bagi penulis yang telah mendedikasikan waktunya serta memberikan bimbingan dan masukan selama penyelesaian skripsi ini.
 5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pengajar tahfiz berikut ini yang telah membantunya menyelesaikan program di IIQ Jakarta.
 6. Setiap pengajar di Lembaga Ilmu Pengetahuan Al-Qur'an (IIQ) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jakarta yang telah memberikan ilmu dalam berbagai tema selama masa perkuliahannya.
 7. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Nurhasan dan Ibu Sumyati yang doanya tak henti-henti ditujukan kepada kebaikan hidup penulis termasuk kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Tak lupa juga adik saya Agisni izzati Nur, abang saya Moch. Ersyad Fahmi, serta teteh saya Asti Nur Amalia yang sudah memberikan dukungannya untuk saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini, serta keluarga besar saya yang selalu mendoakan saya.
 8. Kepada penulis yang sampai saat ini telah berjuang menempuh setiap langkah penyelesaian studinya di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
 9. Segenap teman-teman seperjuangan saya di IIQ Jakarta angkatan 2020, khususnya kelas IAT B dan teman-teman satu tim KKL Kleurahan Pondok Jagung Timur, yang sudah menjadi *support system* dan pemacu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Sahabat Seperjuangan Halimatushadiah, Azura Rizka Melvita, Wuti Wulandari dan izzah Nailatur Rohmah yang sudah menjadi Sahabat baik bagi penulis, serta saling mengingatkan untuk tetep semangat dan saling memotivasi.

11. Kepada Manusia Spesial, Buana, Terima Kasih Atas Semangat, Dukungan, Dan Motivasi Tanpa Henti. Membantu Penulis Melewati Perjalanan Ini Sebagai Awal Finish Perjuangan Penulis.
12. Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang membantu dari banyak pihak akan turut menyempurnakan karya ini. Semoga karya yang masih penuh keterbatasan ini memiliki manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, 24 Agustus 2024



Febrianti Nur

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' Marbutah* di akhir kata :

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

مَلَكِيَّة	Ditulis	<i>Mala'ikah</i>
فِتْنَةٌ	Ditulis	<i>Fitnah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata- kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
-----------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
----	----------------------	---------	---

	سَاكَنَ	Ditulis	<i>Sākana</i>
2.	<i>Fathah + ya'</i> <i>Mati</i>	Ditulis	Ā
	أُنْسَى	Ditulis	<i>Unšā</i>
3.	<i>Kasrah + ya'</i> <i>Mati</i>	Ditulis	Ī
	شَدِيدٌ	Ditulis	<i>Syadīd</i>
4.	<i>ḍammah +</i> <i>wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	عُرُوْرٌ	Ditulis	<i>Gurūr</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بَيْنَهُمْ	Ditulis	<i>Bainahum</i>
2.	<i>fathah +</i> <i>wawu mati</i>	Ditulis	Au

	سَوْأً	Ditulis	<i>Sau'a</i>
--	--------	---------	--------------

7. Dipisah dengan Aspotrof

ءَأَنْذَرْتَهُمْ	Ditulis	<i>A'anẓartahum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَيْنَ أَشْرَكْتَ	Ditulis	<i>La'in 'Asyrokta</i>

8. Kata sanding Alif dan Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyah

الْمَرْأَة	Ditulis	<i>Al-Mar'ah</i>
الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah

الطُّور	Ditulis	<i>Aṭ-ṭūr</i>
الصَّابِرِينَ	Ditulis	<i>Aṣ-ṣābirīn</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِ الْفُرُودِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metodologi Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data	12
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknis Analisis Data.....	14
5. Pendekatan Penelitian	14
G. Metodologi Penelitian	15
a. Teknik Penulisan.....	15
b. Sistematika Penulisan	15
BAB II SEJARAH MUSHAF AL-QUR’ANDI INDONESIA.....	17

A. Pengertian Mushaf.....	17
B. Sejarah Mushaf di Indonesia	18
1. Periode Tulisan Tangan.....	18
2. Periode Cetak Mesin.....	20
C. Ilmu- Ilmu yang dilibatkan dalam Kajian Mushaf.....	30
1. <i>‘Ulūmul Qur’ān</i>	30
2. <i>Corrupt</i> (kritik teks).....	33
D. Kajian Iluminasi	36
E. Mushaf Al-Qur’an Beriluminasi di Indonesia.....	37
1. Mushaf Lalino Bima	37
2. Mushaf Sarung Batik Cirebon	38
3. Mushaf Pandeglang	39
4. Mushaf Istiqlal	40
5. Mushaf Sundawi	41
6. Mushaf Al-Tin.....	42
7. Mushaf Jakarta.....	43
8. Mushaf Kalimantan Barat.....	44
9. Mushaf Al-Bantani.....	44
10. Mushaf Keraton Yogyakarta	45

BAB III MUSHAF AL-QUR'AN BETAWI: INISIASI, PEMBUATAN DESAIN ILUMINASI, PENULISAN KALIGRAFI DAN PENTASHIHAN..... 47

A. Profil Mushaf Al-Qur’an Betawi.....	47
B. Konsepsi, Inisiasi Pembuatan Mushaf Betawi	52
C. Proses Penulisan Kaligrafi Mushaf Al-Qur’an Betawi	62
D. Pembuatan Desain dan Iluminasi Mushaf Al-Qur’an Betawi.....	65
E. Proses Pentashihan Mushaf Al-Qur’anBetawi	67

BAB IV BENTUK DAN MAKNA ILUMINASI PADA MUSHAF AL-QUR’AN BETAWI 69

A. Deskripsi Iluminasi Mushaf Al-Qur’an Betawi	69
--	----

B.	Iluminasi Dan Makna Filosofi Mushaf Al-Qur'an Betawi Per Juz.....	72
1.	Desain Medalion.....	73
2.	Iluminasi Pada Juz 1.....	77
3.	Iluminasi Pada Juz 2.....	80
4.	Iluminasi Pada Juz 3.....	83
5.	Iluminasi Pada Juz 4.....	85
6.	Iluminasi Pada Juz 5.....	88
7.	Iluminasi Pada Juz 6.....	90
8.	Iluminasi Pada Juz 7.....	93
9.	Iluminasi Pada Juz 8.....	95
11.	Iluminasi Pada Juz 9.....	98
12.	Iluminasi Pada Juz 10.....	100
13.	Iluminasi Pada Juz 11.....	102
B.	Makna Simbolis Warna Dan Filosofinya.....	104
BAB V	PENUTUP.....	109
A.	Kesimpulan.....	109
B.	Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....		112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Mushaf Lalino Bima.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 : Mushaf Sarung Batik Cirebon.....	39
Gambar 2. 3 : Mushaf Pandeglang.....	40
Gambar 2. 4 : Mushaf Istiqlal.....	41
Gambar 2. 5 : Mushaf Sundawi.....	42
Gambar 2. 6 : Mushaf Al-Bantani.....	43
Gambar 2. 7 : Mushaf Jakarta.....	43
Gambar 2. 8 : Kalimantan Barat.....	44
Gambar 2. 9 : Mushaf Al-Bantani.....	45
Gambar 2.10 : Mushaf Keraton Yogyakarta.....	46
Gambar 3. 1 : Pameran Manuskrip Indah Mushaf Betawi.....	55
Gambar 3. 2 : Pameran Mushaf Betawi Dan Kaligrafi Pada Acara Jakarta Qur'anic Fair.....	56
Gambar 3. 3 : Peresmian Penulisan Mushaf.....	58
Gambar 3. 4 : Penulisan Khat Kaligrafi Mushaf Al-Quran Betawi.....	64
Gambar 3. 5 : Alat Khat Kaligrafi Mushaf Al-Quran Betawi Beserta Tintanya	65
Gambar 3. 6 : Cat Acrylic Untuk Media Pewarnaan Mushaf Al-Qur'anBetawi	67
Gambar 4. 1 : Tampilan Iluminasi Mendalion Mushaf Betawi Dan Gambar Ornamen Yang Ada Didalamnya.....	73
Gambar 4. 2 : Tampilan Iluminasi Ummul Qur'an Mushaf Betawi.....	75
Gambar 4. 3 : Tampilan Iluminasi Ummul Qur'an Mushaf Betawi.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 4 : Tampilan Iluminasi Juz 1	77
Gambar 4. 5 : Ornamen Banji	78
Gambar 4. 6 : Gigi Balang Pada Desain Atap Rumah Adat Betawi.....	79
Gambar 4. 7 : Tampilan Iluminasi Juz 2	80
Gambar 4. 8 : Langkan Pada Rumah Adat Betawi.....	82
Gambar 4. 9 : Orkes Dan Alat Musik Gambang Kromong.....	83
Gambar 4. 10 : Tampilan Iluminasi Juz 3	83
Gambar 4. 11 : Pakaian Tari Topeng Betawi.....	84
Gambar 4. 12 : Sumping	84
Gambar 4. 13 : Tampilan Iluminasi Juz 4	85
Gambar 4. 14 : Bunga Melati Dan Untaian Bunga Melati Pada Pengantin Adat Betawi.....	86
Gambar 4. 15 : Tampilan Iluminasi Juz 5	88
Gambar 4. 16 : Bunga Mawar	89
Gambar 4. 17 :Tampilan Iluminasi Juz 6	90
Gambar 4. 18 : Pengantin Betawi.....	91
Gambar 4. 19 : Tampilan Iluminasi Juz 7	93
Gambar 4. 20 : Buah Mangga Kweni.....	94
Gambar 4. 21 : Tampilan Iluminasi Juz 8	95
Gambar 4. 22 : Buah Srikaya	96
Gambar 4. 23 : Tampilan Iluminasi Juz 9	98
Gambar 4. 24 : Buah Jambu Air	99
Gambar 4. 25 : Tampilan Iluminasi Juz 10	100
Gambar 4. 26 : Kue Kembang Goyang.....	101
Gambar 4. 27 : Tampilan Iluminasi Juz 11.....	102
Gambar 4. 28 : Biji Dan Tanaman Jali	104

ABSTRAK

Penelitian terhadap Mushaf Al-Qur'an Indonesia Yang memberikan kekayaan informasi Al-Qur'an dari berbagai aspek, seperti historis, filologis, kodikologis, dan tekstologis. Pendekatan-pendekatan ini digunakan untuk mengkaji elemen-elemen Mushaf, termasuk *Rasm*, *Qira'at*, *Al-Waqf wa Al-Ibtida'*, *Dhabt*, *Addul ayy*, iluminasi, kondisi fisik naskah, kaligrafi, dan terjemahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk dan pentingnya iluminasi Mushaf Al-Qur'an di Indonesia. Pengenalan budaya, adat istiadat, dan karya seni yang terdapat dalam Mushaf dapat kita pelajari lebih jauh dengan memahami Iluminasi. Temuan penelitian ini diyakini akan menambah banyak pemahaman kita tentang kekayaan Al-Qur'an dan membentuk sejarah Mushafan Indonesia.

Iluminasi adalah seni hias yang menggunakan berbagai bentuk ornamen dengan warna untuk memperindah halaman-halaman naskah. Iluminasi pada Mushaf tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga mengandung unsur budaya, tradisi, dan seni yang ingin diperkenalkan melalui rancangan iluminasi tersebut.

Adapun penelitian ini berkonsentrasi pada iluminasi mushaf al-Quran betawi yaitu iluminasi mushaf indah masa kini. Penelitian ini menggunakan wawancara dan penelitian kepustakaan (*library research*) untuk melengkapi metodologi deskriptif-analitisnya, yang menggabungkan metodologi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Betawi bersumber dari unsur kebudayaan Betawi yang kaya dan beragam. Motif iluminasi yang diteliti berjumlah 13, yang dihitung dari bagian medali, ulumul Qur'an Mushaf, hingga iluminasi pada tiap juz dari juz 1 sampai juz 11. Setiap motif iluminasi ini tidak hanya berfungsi sebagai hiasan visual. Tetapi terkandung Konsepsi tauhid, dapat diterapkan pada aspek pemikiran, memberikan landasan hidup yang kokoh, serta berdampak pada pembentukan moral dan etika seseorang. Dengan demikian, Selain untuk meningkatkan daya tarik estetika Mushaf Al-Qur'an Betawi, Iluminasi pada Mushaf juga sangat penting dalam mengkomunikasikan cita-cita spiritual dan budaya yang mendalam serta melestarikan identitas dan warisan budaya Betawi. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik iluminasi yang terlihat pada Mushaf Al-Qur'an Betawi merupakan cerminan kedalaman spiritual dan budaya yang mampu signifikan dalam pembentukan karakter dan etika individu yang mempelajarinya.

Kata kunci: *Kajian Mushaf Al-Qur'an, Iluminasi, Betawi*

ABSTRACT

Examination of the Indonesian manuscripts of the Qur'an which provides a wealth of information on the Qur'an from various aspects, such as historical, philological, codicological and textological. These approaches are used to examine the elements of the Mushaf, including *Rasm*, *Qira'at*, *Al-Waqf wa Al-Ibtida'*, *Dhabt*, *Addul ayy*, illumination, physical condition of the manuscript, calligraphy, and translation. This research aims to examine the form and importance of illumination of the Al-Qur'an manuscripts in Indonesia. We can learn more about the culture, customs and works of art contained in the Mushaf by understanding lighting. It is believed that the findings of this research will add a lot to our understanding of the riches of the Al-Qur'an and shape the history of Indonesian Mushafan.

Illumination is a decorative art that uses various forms of ornamentation with color to beautify the pages of a manuscript. The illumination on the Mushaf not only functions as decoration, but also contains elements of culture, tradition and art that are intended to be introduced through the illumination design.

This research concentrates on the illumination of the Betawi al-Quran mushaf, namely the illumination of today's beautiful mushaf. This study uses interviews and library research to complement its descriptive-analytical methodology, which combines qualitative methodologies.

Based on research findings, the lighting on the Betawi Al-Qur'an Mushaf comes from rich and diverse elements of Betawi culture. There are 13 illumination motifs studied, which are counted from the medallion, ulumul Qur'an Mushaf, to the illumination in each juz from juz 1 to juz 11. Each of these illumination motifs does not only function as a visual decoration. However, it contains the concept of monotheism, can be applied to aspects of thought, provides a solid foundation for life, and has an impact on the formation of a person's morals and ethics. Thus, apart from increasing the aesthetic appeal of the Betawi Al-Qur'an Mushaf, lighting on the Mushaf is also very important in communicating deep spiritual and cultural ideals as well as preserving Betawi cultural identity and heritage. This research shows that the illumination technique seen in the Betawi Al-Qur'an manuscripts is a reflection of spiritual and cultural depth that can be significant in forming the character and ethics of individuals who study it.

Keywords: *Qur'anic Manuscript Studies, Illumination, Betawi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara historis telah didokumentasikan bahwa Al-Qur'an disusun dalam bentuk manuskrip, atau tulisan tangan, sebelum dicetak di Indonesia. Alat dan bahan tulis sederhana, antara lain daun kurma, kulit binatang, dan tulang, digunakan untuk menulis Alquran baru. Naskah-naskah awal yang ditulis pada zaman Rasulullah Muhammad SAW, belum seluruhnya dikumpulkan menjadi satu jilid yang tersusun rapi. Pada masa pemerintahan Utsmān bin Affān, Al-Qur'an mengalami modifikasi signifikan terkait qira'at dan penafsirannya. Al-Qur'an disusun oleh sebuah komite beranggotakan empat orang di bawah arahan Zayd bin Tsabīt selama periode "Utsman". "Mushaf al-Imām" adalah namanya, dan salinannya dikirim ke Makkah, Damaskus, Kufah, Basrah, dan Madinah, di antara lokasi lainnya¹

Dengan penyebaran Islam di berbagai lokasi, teks Al-Qur'an ditulis menggunakan proses pencetakan modern dan bukan manual. Al-Qur'an ditulis di Indonesia melalui prosedur berlarut-larut yang dimulai dengan tulisan tangan dan diakhiri dengan cetakan kontemporer. Menurut perkiraan, Alquran ditulis dengan tangan di Indonesia antara abad ke-13 dan akhir abad ke-19. Banyak kalangan Islam, termasuk ulama, kiayi, dan santri di pesantren di seluruh Indonesia, terinspirasi untuk menduplikasi Al-Quran dengan semangat dakwah dan pendidikan. Momentum salinan Mushaf saat ini dapat ditemukan di sejumlah pesantren, perpustakaan, museum, ahli waris, dan kolektor²

¹ M. Zaenal Arifin, *Khazanah Ilmu Al-Qur'an* (Tangerang: Penerbit Yayasan Masjid At-Taqwa, 2018), h. 28.

² Lenni Lestari, "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam Dan Budaya Lokal", *Jurnal At-Tibyan*, Vol. I, No. 1 (2016), 175.

Dalam hal Beberapa sumber menyebutkan awal mula pencetakan Al-Qur'an di Indonesia sekitar akhir tahun 1800-an atau awal tahun 1900-an, masa ketika proses pembuatan Mushaf Al-Qur'an mengalami transformasi. Dengan menggunakan mesin cetak yang dibelinya di Singapura, Haji Muhammad Azhari dari Palembang menjadi orang pertama yang mencetak Al-Quran di Indonesia pada tahun 1854. Al-Qur'an kemudian dicetak pada tahun 1930 M oleh Abdullah bin Afif Cirebon dengan bantuan Sulaiman Mar. 'Saya. Upaya ini menandai dimulainya pencetakan Mushaf Indonesia³

Pencetakan Al-Quran mulai mengalami kemajuan pesat pada tahun-tahun berikutnya. Banyak penerbit baru bermunculan, antara lain Menara Kudus, Toha Putra, Bir & Company, dan Sinar Budaya Islam. Selanjutnya didirikan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an pada tahun 1959 untuk menghindari kesalahan ketik dalam Al-Qur'an. Tiga jenis Mushaf standar yang diterbitkan Lajnah adalah Mushaf Al-Qur'an Braille untuk tunanetra, Mushaf Al-Qur'an Bahriyyah, dan Mushaf Al-Qur'an Rasm al-Utsmāni. Sejak saat itu, industri percetakan Alquran semakin berkembang, dan pada tahun-tahun berikutnya, sejumlah besar Alquran dicetak di Indonesia. Pada abad ke 21 dipelopori oleh lembaga pemerintah dan swasta, beberapa Mushaf yang menggunakan proses pencetakan kontemporer dan menampilkan desain, tekstur, dan ide Iluminasi yang indah. Al-Qur'an Mushaf Istiqlal (1995) mengantarkan era ini, yang selanjutnya digantikan oleh Al-Qur'an Mushaf Sundawi (1997), Al-Qur'an Mushaf al-Tin (1999), Al-Qur'an Mushaf Jakarta (2000), Mushaf Al-Qur'an Kalimantan Barat (2002), Mushaf Al-Qur'an AlBantani (2010), dan Mushaf Al-Qur'an Keraton Yogyakarta (2011).⁴

³ Hirman Jayadi, "*Perkembangan Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia: Studi Mushaf Alqur'an Tema Perempuan*", Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta, 2016), 3,

⁴ Billy Muhammad Rodibillah, "*Sejarah Penulisan Al-Qur'an Mushaf Sundawi Di Bandung Tahun 1995-1997*", Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018, 4.

Mushaf Al-Qur'an Betawi memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari Mushaf lain yang dibuat dengan ciri-ciri budaya betawi. Tata cahaya indah yang bertebaran di setiap juz Al-Qur'an inilah yang membedakan Mushaf Al-Qur'an Betawi. Oleh karena itu, setiap juz Alquran diperkirakan memiliki tiga puluh iluminasi. Ketiga puluh iluminasi tersebut masing-masing memiliki pola atau bentuk yang unik.⁵ Keanekaragaman ketika pembaca membuka halaman Mushaf Al-Qur'an Betawi, mereka akan tertarik dengan skema warna buku yang menarik dan kreatif.

Keindahan Mushaf Al-Qur'an Betawi dimaksudkan untuk menggugah minat pembaca dalam membaca dan memahami teks secara utuh, bukan hanya sebagai penghias saja. Hal ini juga bisa dipertahankan, namun yang lebih penting, iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Betawi menunjukkan beragam identitas dan budaya yang ada di wilayah Jakarta dan daerah yang dihuni oleh orang Betawi. Jika seorang pembaca melihat iluminasi ini, mereka akan segera menyadari bahwa iluminasi yang menghiasi dan membungkus kaligrafi Mushaf Al-Qur'an Betawidi setiap juznya merupakan ornamen yang sangat khas dengan budaya betawi. Iluminasi yang menggabungkan berbagai budaya lokal yang tersebar di wilayah jawa barat yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa unsur utama yang harus diperhatikan Keunikan Islam dan toleransinya yang sangat fleksibel terhadap budaya lokal tercermin dalam Iluminasi Mushaf tersebut. Menangkap gambar yang menerangi objek yang secara eksklusif ada di zona yang diberi sinyal dapat menunjukkan unsur-unsur unik dan budaya lokal.⁶

⁵ Wawancara dengan kepala/pengagas studio Al-Qur'an Mushaf Betawi, Sidup Damiri, pada 6 juli 2024.

⁶ Wawancara dengan kepala/pengagas studio Al-Qur'an Mushaf Betawi, Sidup Damiri, pada 6 juli 2024

Secara umum, fakta yang harus diperhatikan saat membuat Penggabungan aspek kedaerahan ke dalam dekorasi Al-Qur'an dikenal dengan istilah iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Betawi. Sebagai wahyu ilahi dari Allah, Al-Qur'an harus bebas dari segala sesuatu yang dapat membahayakan kesuciannya. Penerangan Al-Qur'an Betawi menggambarkan budaya lokal sebagai wujud kekaguman masyarakat Jawa Barat terhadap ajaran agama Islam. Seolah tidak ada pertentangan antara budaya dan agama dengan memasukkan iluminasi dengan kehalusan citra budaya daerah, khususnya di wilayah Banten. Dalam Mus Al-Qur'an Betawi, ini adalah titik tekan iluminasi.⁷

Iluminasi adalah salah satu desain indah yang menghiasi halaman teks dalam berbagai cara dengan emas, perak, dan warna lainnya. Lokasi penciptaan iluminasi biasanya ditandai dengan simbol pengenal. Iluminasi tidak hanya meningkatkan daya tarik estetika teks, tetapi juga mencakup komponen lain seperti gambaran budaya dan adat istiadat, karya seni, dan terkadang bahkan tema politik. Semakin banyak iluminasi yang dipamerkan, semakin besar pula variasi makna yang terkandung di dalamnya. Demikian pencerahan yang terlihat dalam Mushaf Al-Qur'an Betawi memiliki banyak informasi yang harus diteliti, dan itu menjadi penelitian yang menarik dan penting untuk dilakukan.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menyarankan penelitian ini guna mengetahui lebih jauh mengenai Motif Penerangan Visual yang terdapat pada Mushaf Al-Qur'an Betawi dengan judul **“ORNAMEN BUDAYA**

⁷ Wawancara dengan kepala/pengagas studio Al-Qur'an Mushaf Betawi, Sidup Damiri, pada 6 juli 2024.

⁸ Billy Muhammad Rodibillah, *“Sejarah Penulisan Al-Qur” An Mushaf Sundawi Di Bandung Tahun 1995-1997*”, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018, 10.

BETAWI DALAM MUSHAF AL-QUR'AN NUSANTARA (Kajian Visual pada Mushaf Al-Qur'an Betawi)”.

B. Permasalahan

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penulis Penjelasan poin-poin berikut ini sangat penting karena penulis akan membahas kesulitan-kesulitan yang selaras dengan tema yang disajikan berdasarkan permasalahan yang telah diatasi:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang diuraikan dalam penelitian yang akan diteliti adalah:

- a. Mushaf Al-Qur'an Betawi kurang diketahui masyarakat luas.
- b. Banyak yang belum mengetahui makna yang terkandung pada iluminasi Mushaf Al-Qur'an Betawi.
- c. Adanya perbedaan ragam iluminasi antara Mushaf Al-Qur'an Betawi dengan Mushaf lainnya.
- d. Minimnya kajian Mushaf yang membahas dari segi iluminasi.

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam tulisan ini hanya pada kajian Mushaf Betawi terkait pada bentuk iluminasi dan makna serta filosofi mushaf Betawi yaitu Mulai dari juz 1 sampai juz 11 . Alasan pengambilan Mushaf Betawi sebagai objek penelitian yaitu karna peneliti tertarik dengan keindahan ornamen budaya betawi yang di jadikan sebagai objek iluminasi pada mushaf betawi dan pada setiap juz terdapat iluminasi yang berbeda-beda yang menjadi daya tarik tersendiri mushaf Betawi dan membatasi pada juz 1 sampai juz 11 adalah karena Mushaf betawi baru saja rampung selesai sampai juz 11.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dijelaskan dalam pertanyaan penelitian berdasarkan identifikasi masalah. Adapun pertanyaan penelitian yang akan diteliti adalah:

- a. Bagaimana Bentuk Iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Betawi?
- b. Bagaimana Makna filosofis yang dimaksud pada iluminasi Mushaf Al-Qur'an Betawi?

C. Tujuan Penelitian

Penulis suatu penelitian tentu mempunyai tujuan yang harus diwujudkan. Mengingat rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian penulis:

- a. Mendeskripsikan bentuk iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Betawi.
- b. Menganalisa makna filosofis dari iluminasi Mushaf Al-Qur'an Betawi.

D. Manfaat Penelitian

Keuntungan dari penelitian ini dapat diuraikan dari dua aspek:

1. Manfaat Akademis

Perguruan tinggi dapat memanfaatkan penelitian ini untuk menambah referensi perpustakaan, referensi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya dengan isu yang sama, dan bahan referensi untuk penelitian tambahan.

Temuan penelitian ini memberikan sarana bagi para ulama untuk mendapatkan pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam terhadap kajian aspek visual dan nilai-nilai spiritual yang terdapat dalam Al-Qur'an Mushaf Betawi dalam hal ini adalah iluminasi motif Ornamen Budaya Betawi. Hasil daripada sinkretisme budaya dengan keagamaan, melalui visualisasi motif yang terdapat pada Al-Qur'an Mushaf Betawi.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini para peneliti dan peneliti lainnya dapat memperoleh informasi yang komprehensif tentang kajian Mushaf di Indonesia dan kaitannya dengan motif-motif yang terdapat pada Mushaf Al-Qur'an Betawi, khususnya kaitannya dengan tema Ornamen Budaya Betawi. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi analitis terhadap kemajuan bidang keilmuan, khususnya kajian Ulumul Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Kajian penulis terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa topik iluminasi Mushaf dan kaligrafi belum banyak mendapat perhatian. Di Indonesia, belum banyak penelitian mengenai sejarah, ciri-ciri, ornamen, dan iluminasi Mushaf Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis hanya memberikan rangkuman umum mengenai sejarah, ciri-ciri, ornamen, dan iluminasi Mushaf Al-Qur'an yang diteliti di Indonesia.

Penulis menemukan lima karya yang relevan dengan pokok bahasan yang diangkat Penulis Saat Menulis Tentang Iluminasi Mushaf Al-Qur'an Betawi. Karya-Karya Ini Meliputi:

Pertama Sherly Zulianawati dalam Skripsinya yang berjudul *“Iluminasi Dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya Dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia”* Pada Tahun 2020. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)⁹ Penelitian Sherly Zulianawati mengenai iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani menunjukkan bahwa iluminasi ini merupakan representasi dari artefak yang ditemukan di daerah Banten. Artefak-artefak ini kemudian digambar ulang dan diterapkan menjadi kerangka-kerangka yang berisi Tiara dan frem Tiara. Iluminasi dalam Mushaf

⁹ Sherly Zulianawati, “Iluminasi Dalam Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dan Relevansinya Dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia” (Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

Al-Qur'an Al-Bantani terdiri dari 30 buah, dengan 29 berbentuk artefak dan 1 berbentuk manuskrip Iluminasi ini dapat ditemukan pada setiap juz dalam Al-Qur'an, dari awal juz satu hingga akhir juz ketiga puluh. Selain memberikan efek estetis pada tulisan Al-Qur'an, iluminasi ini juga mengandung ungkapan religiusitas, Mushaf Al-Qur'an Al-Bantani berperan penting dalam distribusi perkembangan mushaf di Indonesia. terutama iluminasi yang berbasis pada kearifan lokal budaya Indonesia. Dengan adanya Mushaf Al-Bantani, identitas keislaman masyarakat Banten semakin kukuh, dan ini menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam bidang keagamaan dan intelektualitas di masyarakat. Persamaan penelitian Sherly Zulianawati dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama meneliti mengenai iluminasi dalam Mushaf Indonesia. Sedangkan perbedaannya pada objek Mushaf yang dikaji. Kontribusi yang didapat oleh peneliti dengan penelitian Mushaf Al-Bantani mengindikasikan adanya perkembangan yang maju dalam permushafan di Indonesia sehingga hal ini sangat membantu penulis dalam penelitian ini.

Kedua, Skripsi Rifda Zulfia, "*Karakteristik Mushaf Al-Qur'an Pandeglang*," IIQ Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2023. Hasil penelitian ini mendeSkripsikan tentang bentuk iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Pandeglang, serta menganalisa makna filosofis dibalik Mushaf Al-Qur'an Pandeglang. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak dari pemilihan objek penelitiannya, penelitian Rifda Zulfia mengkaji Mushaf Al-Qur'an Pandeglang, sedangkan penulis mengkaji objek Mushaf Al-Qur'an Betawi. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti iluminasi mushaf Al-Qur'an yang berada di Indonesia serta menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan (*Library Research*). Kontribusi penelitian Rifda Zulfia dapat memberikan bantuan pada kepada para peneliti yang tertarik pada kajian Mushaf Al-Qur'an mengenai keberadaan manuskrip mushaf di Indonesia. serta dapat menambah informasi

bagi penelitian mushaf Indonesia selanjutnya dengan hasil penelitian dari naskah mushaf di Indonesia yang berbeda. Sedangkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menambah informasi mengenai penelitian mushaf di Indonesia dan melanjutkan penelusuran keberadaan jenis mushaf yang berada di Indonesia¹⁰

Ketiga Skripsi Ratu Dian Adawiyah, “*Karakteristik Iluminasi Mushaf Kanjeng Kyai Al-Qur’an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Analisis Kodikologi)*”, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, IIQ Jakarta, tahun 2023. Dalam Skripsi ini memfokuskan pada makna dan bentuk-bentuk iluminasi dalam Mushaf Al-Qur’an Kanjeng Kyai Al-Qur’an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Perbedaan penelitian Ratu Dian dengan penulis dari kajian objek yang diteliti, penelitiannya mengkaji Mushaf Al-Qur’an Kanjeng Kyai Al-Qur’an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sedangkan penulis mengkaji Mushaf Al-Qur’an Betawi. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti iluminasi mushaf Al-Qur’an yang berada di Indonesia serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara. Kontribusi penelitian Ratu Dian dapat memberikan informasi pada lembaga pemerintah dalam kajian mushaf dan memberi informasi kepada para peneliti yang tertarik pada studi Mushaf Al-Qur’an mengenai iluminasi mushaf asal Yogyakarta. Penelitiannya memberikan kontribusi yang berguna bagi penelitian selanjutnya dengan hasil penelitian dari mushaf di Indonesia yang berbeda. Sedangkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menambah informasi penelitian

¹⁰ Rifda Zulfia, “Karakteristik Al-Qur’an Mushaf Jakarta (Studi Kajian Mushaf Al-Qur’an Ditinjau Dari Aspek Iluminasi)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta, 2023).

mushaf di Indonesia dan melanjutkan penelusuran keberadaan jenis mushaf yang berada di Indonesia.¹¹

Keempat, *Naskah Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan (Analisis Iluminasi)*, karya Sikha Amalia Sandia Pitaloka (2019).¹² Fokus penelitian ini adalah salah satu mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan yang memiliki iluminasi berbeda pada setiap halaman awal surat. Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah karakteristik dan penaskahan manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan, analisis iluminasi manuskrip mushaf al-Qur'an Keraton Kacirebonan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode filologi dan untuk pada bagian analisis iluminasi, langkah awal berupa analisis ukuran, jenis, dan warna iluminasi kemudian pada bagian analisis makna peneliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Skripsi ini menganalisis tentang iluminasi salah satu dari tiga Mushaf Al-Qur'an yang dimiliki Keraton Kacirebonan yang mempunyai iluminasi khas yang terdiri dari warna yang berbeda dan bervariasi pada setiap awal halamannya. Dibahas pula tentang ciri-ciri dan tulisan Mushaf Al-Qur'an yang dimiliki Keraton Kacirebonan. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti iluminasi mushaf Al-Qur'an yang berada di Indonesia. Sedangkan perbedaannya yaitu objek mushaf yang dikaji. Peneliti Sikha Amalia Sandia Pitaloka meneliti Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan sedangkan peneliti febrina mengkaji tentang iluminasi mushaf Al-Qur'an Betawi. Penelitiannya memberikan kontribusi yang berguna bagi penelitian selanjutnya dengan hasil penelitian dari mushaf di Indonesia yang berbeda. Sedangkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menambah informasi

¹¹ Ratu Dian Adawiyah, "Karakteristik Iluminasi Mushaf Kanjeng Kyai Al-Qur'an Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Analisis Kodikologi)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta, 2023).

¹² Sikha Amalia Sandia Pitaloka, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Keraton Kacirebonan (Analisis Iluminasi)." Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

penelitian mushaf di Indonesia dan melanjutkan penelusuran keberadaan jenis mushaf yang berada di Indonesia.

Kelima, Skripsi Agus Malik Ibrahim *Kajian Visual pada Al-Qur'an Mushaf Sundawi* (2022).¹³ penelitian ini untuk menjelaskan Al-Qur'an Mushaf Sundawi secara utuh terkait rumusan konsep visualisasi iluminasi motif Hanjuang, penjelasan iluminasi motif Hanjuang, dan pengaruh terhadap ilmu tasawuf. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan penciptaan visual dan tasawuf yang secara sistematis menggambarkan hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan berupa analisis dokumen dan komunikasi personal dengan desainer, budayawan dan ahli tasawuf. Hasil penelitian ini menemukan bahwa visualisasi iluminasi motif Hanjuang dengan Al-Qur'an Mushaf Sundawi merupakan bagian tumbuhan yang ada di Jawa Barat dan juga sebagai sarana pengenalan ragam hias Jawa Barat dalam Al-Qur'an Mushaf Sundawi. Visual ini akan berdampak pada sinergi antara Al-Qur'an Mushaf Sundawi, motif Hanjuang sebagai bagian budaya serta tasawuf. Hasil penelitian ini merujuk pada analisa objek yang bersifat konkret atau wujud dan objek bersifat abstrak atau konseptual yang bukan menunjuk pada benda melainkan makna yang dimiliki oleh objek iluminasi tersebut. . Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti iluminasi mushaf Al-Qur'an yang berada di Indonesia. Sedangkan perbedaannya yaitu objek mushaf yang dikaji. Penelitiannya memberikan kontribusi yang berguna bagi penelitian selanjutnya dengan hasil penelitian dari mushaf di Indonesia yang berbeda. Sedangkan kontribusi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menambah informasi

¹³ Agus Malik Ibrahim, *Kajian Visual Iluminasi Pada Al-Qur'an Mushaf Sundawi*, Tesis (Yogyakarta: Universitas Komputer Indonesia, 2022).

penelitian mushaf di Indonesia dan melanjutkan penelusuran keberadaan jenis mushaf yang berada di Indonesia.

Berdasarkan temuan survei literatur tersebut di atas, penulis belum menemukan adanya penelitian yang membahas tentang kaligrafi dan iluminasi Mushaf Al-Qur'an Betawi yang diambil dari ornamen dan budaya Betawi. Demikianlah penulis tertarik untuk meneliti dan menjelaskan tentang penulisan Mushaf Al-Qur'an Betawi.

F. Metodologi Penelitian

Agar temuan penelitian dianggap sah dan tepat sasaran, kita harus mematuhi peraturan atau pedoman terkait saat melakukan penelitian. Intinya, prosedur penelitian adalah teknik ilmiah untuk mengumpulkan data untuk penerapan dan tujuan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif karena metodologi yang digunakan yaitu mendeskripsikan fenomena melalui deskripsi verbal guna memperoleh pemahaman menyeluruh atas pengalaman partisipan penelitian. Contoh fenomena tersebut antara lain perilaku, persepsi, motif, tindakan, dll. Ucapan dan bahasa, dalam lingkungan alam tertentu dan menggunakan berbagai teknik alam¹⁴ Dilihat dari lokasi pengambilan datanya, kita dapat melihat bahwa Mushaf Al-Qur'an Betawi menjadi subjek penelitian ini, yang meliputi penelitian lapangan, penelitian kepustakaan, dan penelitian internet untuk menemukan hal-hal yang sulit ditemukan.

2. Sumber Data

Data primer dan sekunder merupakan dua sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Bukti primer berasal dari penelitian yang

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

dilakukan terhadap tulisan tangan dan iluminasi naskah yang dikenal dengan nama Al-Qur'an Betawi.

Data sekunder berasal dari berbagai sumber, termasuk buku-buku yang berkaitan dengan topik perdebatan penulis, jurnal, tesis, dan disertasi yang dianggap cukup signifikan untuk layak dikutip dan dapat berkontribusi serta mendukung permasalahan yang ada.

3. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tugas penelitian adalah pengumpulan data, yang dilakukan dengan menggunakan metode dan perangkat tertentu yang disebut instrumen penelitian. Setelah melalui prosedur ini, data dikumpulkan, disusun, dan diperiksa untuk memberikan pengetahuan yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau hubungan antara beberapa kejadian¹⁵

Dalam hal ini penulis menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data yang relevan dengan objek penelitian:

a. Wawancara

Metode pengumpulan data untuk penelitian melibatkan pertanyaan dan jawaban tatap muka antara pewawancara dan informan, baik dengan atau tanpa menggunakan panduan wawancara¹⁶ Untuk menggali informasi mengenai Mushaf Al-Qur'an Betawi, dilakukan wawancara dengan sejumlah narasumber antara lain ketua tim penulis, peneliti iluminasi, serta setiap anggota tim penulis kaligrafi dan iluminasi.

b. Dokumentasi

Dengan menggunakan teknik ini, dokumen-dokumen terkait dapat dilacak, termasuk catatan dan makalah lain yang berkaitan dengan subjek

¹⁵ Mamik, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 78.

¹⁶ H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 108.

penelitian tesis ini, serta bahan-bahan yang terkait dengan penyusunan Mushaf.

4. Teknis Analisis Data

Adapun Penulis menggunakan pendekatan deskriptif-analisis yang terdiri dari tahapan-tahapan berikutnya:

- a. Penelitian literatur melalui pengumpulan dan pemeriksaan bahan primer dan sekunder.
- b. Untuk mendapatkan fakta dan informasi yang tepat, pelajari atau perhatikan hal-hal yang ada kaitannya dengan bahan penelitian.
- c. Deskripsi, yang memberikan penjelasan bermanfaat tentang Mushaf Al-Qur'an Betawi.
- d. Periksa data yang dikumpulkan untuk menarik kesimpulan.

5. Pendekatan Penelitian

Penjelasan mengenai metode pengumpulan dan analisis data membawa kita pada kesimpulan bahwa pendekatan kodikologis menjadi penekanan utama penelitian. Kata “kodikologi” berasal dari bahasa Latin “codex” atau “caudex” yang berarti “manuskrip” dalam bahasa Indonesia. Selain itu, kajian kodikologi berfokus pada unsur-unsur yang terdapat pada komposisi fisik naskah dan teknik produksi naskah.¹⁷ Kodikologi adalah ilmu yang mengkaji tentang fisik naskah, antara lain bahan pembuat alat tulisnya (kertas). Tintanya, gambar-gambar yang terdapat didalam naskahnya (iluminasi), sejarah naskahnya, penyusunan katalog naskah, bagaimana keadaannya, dijadikan komoditas dagang atau tidak, penggunaannya sebagai bahan kajian isinya saja atau menjadi bahan ritual, maksudnya adalah semua hal yang berkaitan dengan

¹⁷ Nurhayari Harahap, *Filologi Nusantara Pengantar Ke Arah Penelitian Filologi* (Jakarta: Kencana, 2021) H. 64

kandungan dan seluk beluk naskah dikaji dalam kodikologi.¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan filologi Oman Fathurahman.

G. Metodologi Penelitian

a. Teknik Penulisan

Penulis menggunakan buku LPPI IIQ Jakarta “Penulisan Proposal dan Tesis untuk Lembaga Ilmu Pengetahuan Al-Qur'an (IIQ)” sebagai sumber penyusunan skripsi ini.

b. Sistematika Penulisan

Penelitian ini penulis bahas dalam lima bab, yang diuraikan dalam sistematika berikut:

Pendahuluan, yang merupakan bab pertama, memuat topik-topik berikut: alasan di balik pemilihan tema penelitian; masalah yang paling ingin dipecahkan oleh peneliti dalam kesimpulan; tujuan yang ingin dicapai; kelebihan mempelajari Mushaf Betawi baik dari segi teoritis maupun praktis; metodologi Penelitian; dan sistematika penulisan.

Kajian tersebut dijelaskan pada bab kedua yang terbagi menjadi dua subbab yaitu ilmu-ilmu dan konsep kajian Mushaf yang dilibatkan dalam kajian Mushaf. Kemudian memaparkan tentang kajian iluminasi, yang terdiri dari tiga sub bab: definisi iluminasi, sejarah iluminasi pada Mushaf, dan ragam iluminasi pada Mushaf.

Bab *Ketiga* Adalah Pembahasan Mengenai Spesifik Mushaf Betawi, terdiri dari enam subbab: Profil Mushaf Al-Qur'an Betawi, Konsepsi, Inisiasi Pembuatan Mushaf Betawi, Proses Penulisan Kaligrafi Mushaf Al-Qur'an Betawi, Mushaf Al-Qur'an Betawi: Desain dan Penerangan; Mushaf Al-Qur'an Pentashihan - Al-Qur'an Betawi; Tim Penyusun Mushaf Betawi.

¹⁸ Nurhayari Harahap, *Filologi Nusantara Pengantar Ke Arah Penelitian Filologi* (Jakarta: Kencana, 2021) H. 65

Temuan kajian penulis dianalisis pada bab keempat yang juga memberikan penjelasan mengenai makna filosofis dan pencerahan yang terdapat dalam Mushaf Al-Qur'an Betawi.

Bab kelima, yang berfungsi sebagai kesimpulan, memaparkan temuan dan gagasan untuk perbaikan penelitian di masa depan selain kesimpulan dan solusi rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menarik kesimpulan sebagai respon dari penjelasan yang diberikan penulis pada pembahasan sebelumnya terhadap rumusan masalah yakni.

1. Pemberian iluminasi pada Mushaf Betawi terinspirasi berbagai ornamen-ornamen betawi yang tersebar di berbagai daerah kawasan karena anggota suku betawi tersebar di seluruh jakarta, bogor, depok, bekasi, karawang, dan tanggerang. Penerangan Mushaf Al-Qur'an (Betawi) rencananya akan dibuat dibagi menjadi 32 penempatan iluminasi, terhitung mulai dari halaman mendalion, lembar Ulumul Qur'an (surah Al-Fatihah dan Al-Baqarah), juz 1, juz 2, juz 3, juz 4, juz 5, juz 6, juz 7, juz 8, juz 9, juz 10, juz 11, juz 12, juz 13, juz 14, juz 15, juz 16, juz 16, juz 17, juz 18, juz 19, juz 20, juz 21, juz 22, juz 23, juz 24, juz 25, juz 26, juz 27, juz 28, juz 28, juz 29, dan juz 30. Setiap juz pada Mushaf Betawi memiliki iluminasi yang berbeda-beda dari ragam hias Ornamen Betawi, motif tersebut diantaranya adalah Rumah Adat Betawi, Gambang Kromong, Topeng Betawi, Melati, Mawar, Pengantin Adat, Mangga Kweni, Srikaya, Jambu air, Kembang Goyang, Jali-jali, sirih, Timbul (buah Sukun), Sunda Kelapa, Delima, Jambu Biji, Jamblang, Kecapi, Kue Satu, Cempaka, Pucuk Rebung. Mushaf Al-Qur'an Betawi menggunakan banyak ornamen iluminasi berupa flora untuk menonjolkan kekayaan budaya Betawi. Karena ornamen Betawi yang umum sudah banyak digunakan di Mushaf Jakarta, Mushaf Betawi memilih ornamen yang lebih inti dan belum banyak dikenal. Mushaf Al-Qur'an Betawi tidak hanya menjadi kitab suci, tetapi juga karya seni yang mencerminkan keindahan dan kekayaan budaya Betawi, dengan

setiap halaman dihiasi ornamen -ornamen khas betawi yang memperkuat identitas budaya Betawi.

2. desain ulumul Qur'anpada Mushaf Betawi mengandung ornamen Bunga flamboyan, dengan warna merah cerah dan oranye yang mencolok, melambangkan keindahan dan kecantikan yang memikat. Pohon flamboyan yang besar dan menyebar seperti kanopi melambangkan kebesaran dan keagungan, mencerminkan sifat-sifat yang dihargai dalam masyarakat Betawi seperti kebesaran hati dan kemurahan. Akar yang kuat dan batang yang kokoh dari pohon flamboyan melambangkan ketahanan dan kekuatan, mencerminkan semangat masyarakat Betawi yang tangguh. Daun yang rimbun dan bunga yang indah sering dijadikan tempat berteduh, melambangkan perlindungan dan kenyamanan, serta mencerminkan sifat gotong royong dan kebersamaan dalam budaya Betawi. Selain itu, dalam ukiran dan dekorasi rumah adat Betawi, bunga flamboyan sering digunakan sebagai simbol harapan dan cita-cita bagi penghuni rumah. Pada juz 1 mengandung ornamen gigi balang. Beberapa Teori di balik Ornamen Gigi Balang adalah melambangkan kekuatan, martabat, dan stabilitas. Railing pada bab 2 memiliki hiasan balang yang berfungsi sebagai pemisah ruang sekaligus hiasan untuk mempercantik tampilan rumah dan membawa pesan moral yang mendalam, pola geometris pada langkan yang teratur mencerminkan keteraturan, keseimbangan, dan harmoni dalam kehidupan. pada juz 3 mengandung ornamen mengandung ornamen topeng Betawi, Pada masa lalu, Tari Topeng Betawi diyakini memiliki kekuatan magis untuk menolak bala atau menjauhkan marabahaya. pada juz 4 mengandung ornamen bunga melati, bunga melati dikaitkan dengan kesucian dan kecantikan seorang gadis atau perawan. Bunga putih kecil ini mewakili banyak makna, termasuk ketulusan, suci, agung, dan murni. pada juz 5 mengandung ornamen mawar, menggunakan bunga mawar merah

untuk mengungkapkan rasa cinta, menjadikannya simbol atau lambang “Cinta Abadi”. pada juz 6 mengandung ornamen pengantin Betawi, menunjukkan kebahagiaan. pada juz 7 mengandung ornamen buah mangga kweni yang sangat banyak manfaat pada buah kweni ini. pada juz 8 mengandung ornamen srikaya, buah srikaya menjadi simbol kemakmuran dan keindahan yang sangat dihargai, dalam budaya Betawi. Pada juz 9 terdapat ornamen jambu air, yang banyak manfaat juga pada buah jambu air ini. Pada juz 10 terdapat ornamen Kembang goyang adalah makanan khas Betawi menjadi produk yang banyak digemari orang-orang bahkan menjadi produk unggulan di daerah Jakarta. Pada juz 11 mengandung ornamen jali. Jali merupakan tanaman biji yang mengandung lebih banyak protein dan karbohidratnya dibanding nasi dan gandum.

B. Saran

Investigasi ini menyadarkan penulis akan banyaknya kekurangan yang masih ada. Kajian ini hanya melihat pada komponen dan makna iluminasi Mushaf Betawi pada surah 1 sampai dengan 11. Diharapkan penulis dapat melaksanakan kajian ini hingga tanggal 30 Juni. Agar organisasi pengkaji Mushaf Al-Qur'an dan agar masyarakat luas memahami makna iluminasi Mushaf, ia terus memberikan kontribusi kecil. Kajian teknik iluminasi dalam Mushaf Al-Qur'an tentu mempunyai makna yang lebih dalam, yang mungkin belum sempat penulis selidiki.

Nampaknya penelitian terhadap Mushaf Al-Qur'an masih jarang dilakukan. Penulis berkesimpulan bahwa mempelajari Mushaf Al-Qur'an sangat menjanjikan, setelah dilakukan penelitian terhadapnya. Lebih lanjut, karena banyaknya Mushaf di Indonesia, penulis berharap agar penelitian tentang Mushaf Al-Qur'an semakin maju, khususnya di bidang iluminasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Kitab :

- Abd Rozak, Aminuddin, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010).
- Al Munawar, Said Agil Husin *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan*
- Al-Bantani, Tubagus Najib *Illuminasi Dan Kaligrafi Al-Qur'an Mushaf Al-Bantani (Berdasarkan Artefak Dan Manuskrip Banten)* (Serang: Mui Banten, 2010).
- Arifin, M. Zaenal *Khazanah Ilmu Al-Qur'an*, (tangerang: yayasan masjid At-Taqwa, 2018).
- Azra, Azyumardi *Sejarah Dan Ulum Al-Qur'an* (Jakarta. Pustaka Firdaus,2021), h. 99.
- Buchari, Mahmud Dkk. *Al-Qur'an Manuskrip Mushaf Untuk Mengenang Almh. Ibunda Hjh. Fatimah Siti Hartinah Soeharto.* (Jakarta: Kharisma, 1999).
- Dr. K.H. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., *Metode Maisurā*, X Ed. (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisurā, 2016).
- Drajat, Amroeni, *Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana,2021)
- Fathurahman, Oman *Filologi Indonesia Teori Dan Metode*, (Jakarta: Kencana, 2015.
- Hadi W.M., Abdul *Hermeneutika, Estetika Dan Religiusitas* (Jakarta: Sadra Press, 2016).
- Haris, Tawalinuddin *Kota dan Masyarakat Jakarta: Dari Kota Tradisional ke Kota Kolonial (Abad XVI – XVIII)*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2007).

Manna Khalil Al-Qaththân, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Terj. Mudzakir As, Cet. 2, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1994).

Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Rosehan Anwar. ,Fadhil Ar Bafadal Dan *Mushaf-Mushaf Kuno Indonesia* (Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama Dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Ri, 2005).

Suma, Muhammad Amin *Ulumul Qur'an*,(jakarta:PT Rajagrafindo prasada, 2013).

Wahid , Ramli Abdul '*Ulūmul Qur'ān*,(Jakarta: Rajawali Pers,2020) .

Jurnal/Artikel/Laporan :

Aini, Adrika Fithrotul “Identifikasi Naskah Dan Klasifikasi Corrupt Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Tebuireng,” *Jurnal Al-Quds Studi Al-Qur'an Dan Hadis Iain Tulungagung*, vol. 4, No. 1 (2020).

Akanfani, Finney Lavenery Asharya Febrian Hendie et al., eds.,“ Tari Topeng Betawi: Kajian Filosofi Dan Kajian Simbolis”, Vol. 5 No.2, (2022)..

Al Bilad, Aziz “Metafor Bunga Mawar Merah Sebagai Ide Visual Penciptaan Karya Seni Lukis” *Jurnal Judul Kusa Lawa*, Vol. 2, No. 2, (2022).

Al Faruq , Umar “Urgensi Mempelajari Rasm Al-Qur'andi Era Modern”, *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, vol.01 No. 04 (2024).

Ali Akbar, “Pencetakan Mushaf Alqur'an Di Indonesia”. *Suhuf*, Vol. 4, No.2, (2011), 28.

———., “Pencetakan Mushaf Di Indonesia”, *suhuf*, vol. 4, no. 2, (2011).

- Annita Sari, Westi “Akulturasi Pada Fasad Rumah Betawi Studi Kasus: Rumah Si Pitung Di Marunda” *Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi* Vol.17 No.1 (2018).
- Arifin M, Zainal “Mengenal Mushaf Al-Qur’an Standar Usmani Indonesia” *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an*, Jakarta. *Suhuf*, Vol. 4, No. 1, (2011).
- Ayesya Ainun Rasullullah Et.Al., eds., “Penerapan Ornamen Khas Betawi Dalam Interior Masjid Raya Kh. Hasyim Asyari Jakarta Barat,” *Jurnal Dimensi Sei Rupa Dan Desain* 16, No. 2, Februari, (2020).
- Budi, Arifin Setya “Iluminasi Naskah Jawa Kuno: Kajian Estetik Simbolik Ragam Hias Pada Serat Pakuwon.” Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang, (2016).
- Budi, Arifin Setya “*Iluminasi Naskah Jawa Kuno: Kajian Estetik Simbolik Ragam Hias Pada Serat Pakuwon*”.
- Edo Galasro Limbong, Chyndi Mustika Dewi, Alviah Hairiza, “Warna Sebagai Identitas Merek Pada Kemasan Makanan Tradisional Kembang Goyang Khas Betawi” *Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya E-Issn:2623-0305* Vol. 2 No. 01, (2019).
- Fadholly, Amaq *Jurnal Veteriner Dan Biomedis*, , Vol. 1 No. 1, 45–50 (2023).
- Ghaita, Salsa Alya “Karakteristik Mushaf Kuno Di Nusantara Abad Xix Studi Kritis Corrupt Manuskrip Mushaf Pamijahan Bogor” (Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an, 2023).
- Hakim, Abdul “Qur’an Cetak Di Indonesia”. *Suhuf*, Vol. 5, No. 2, (2012).

- Hannie Kwartanti, Adeline Tantria “Unsur - Unsur Budaya Tionghoa Yang Terkandung Dalam Upacara Perkawinan Adat Betawi Di Pasar Minggu, Jakarta Selatan” *Jurnal Century*, Vol. 5, No. 2, (2017).
- Jajang” Islamisasi Pantai Utara Jawa: Menelusuri Penyiaran Islam di Tanah Betawi,” *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 14, No. 2,(2016) .
- Jayadi, Hirman “Perkembangan Mushaf Al-Qur’an Di Indonesia: Studi Mushaf Al-Qur’an Tema Perempuan,(skripsi sarjana, universitas islam negeri jakarta, 2016).
- Lajnah Pentashih Mushaf Ri, “Suhuf”, *Jurnal Pengkajian Al-Qur’an Dan Budaya* Vol. 11, No. 1, (2020).
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Gedung Bayt Al-Qur’an Dan Museum Istiqlal, *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur’an Standar Indonesia* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2013).
- lestari ,Leni “ Mushaf Al-Qur’annusantara: perpaduan islam dan budaya lokal nusantara”, *jurnal at-tibyan*, vol. 1, no.1 (2016).
- Lestari, Puji ‘Black Swan Dalam Busana Cocktail ,(Skrpsi Program D3 Batik & Fashion Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017).
- Novarizka, Naela “Makna Dan Mitos Bunga Melati Dalam Budaya Jawa Studi Kasus Di Desa Maribaya Kabupaten Tegal Analisis Pemikiran Roland Barthes,” Skripsi sarjana, Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Humaniora Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam, (2020)
- Nugraha,” Eva “Living Mushaf: Penelusuran Atas Sakralitas Penggunaan Mushaf Dalam Keseharian”. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 1, No. 5 (2013).
- Pan Suaidi, “Asbabun Nuzul: Pengertian, Macam-Macam, Redaksi Dan Urgensi”, *Jurnal Almufida* Vol. 1 No. 1 (2020).

- Pratiwi Sri Anggrawati, Zelika Mega Ramadhania “Kandungan Senyawa Kimia Dan Bioaktivitas Dari Jambu Air (*Syzygium Aqueum* Burn. F. Alston),” *jurnal Farmaka Suplemen*, Vol. 14 No 2 (2020).
- Puji Anto, Titi Dwi Latufah, Rike Phuspita Sari, “Ornamen Gigi Balang Pada Kemasan Kembang Goyang Sebagai Ciri Khas Betawi,” *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya* E-Issn:2623-0305 Vol. 2 No. 02, (2020).
- Purbasari, Mita “Indahnya Betawi”, *Humaniora*, Vol. 1 No. 1 (2010).
- Putri, Khalifia Mida “Karakteristik Mushaf Al-Qur’an Al-Karim: Analisis Kodikologi Dan Tekstologi,” *Minaret Journal Of Religious Studies* 1, No 1, (2023).
- R. Hendrian, Rony Irawanto, Dewi Ayu Lestari, “Jali (*Coix Lacryma-Jobi* L.): Biji, Perkecambahan, Dan Potensinya Jali (*Coix Lacryma-Jobi* L.): Seeds, Germination, And Its Potential Pros Sem Nas Masy Biodiv Indonesia,” Vol. 3, No. 1, (2017).
- Saefullah, Asep “Ragam Hias Mushaf Kuno”, *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol 5, No I, (2007).
- Safari, Opan “Iluminasi Dalam Naskah Cirebon”. *Suhuf* , Vol. 3. No. 2, (2010).
- Shifa Rafida Fitri, Dwi Mandasari Rahayu, “ Strategi Memasarkan Kesenianbetawi Gambang Kromong Berbasis Augmented Reality”, *Jurnal Multi Media Dan IT*, Vol. 02, (2020)
- Skripsi/Tesis/Disertasi :**
- Soimin, Muhamad “Arsitektur Pohon Pada Area Ruang Terbuka Hijau Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur,” *Jurnal Wana Lestari* , Vol. 05 No. 02 (2023).
- Widianingrum, Arizki “Mushaf Hafalan Di Indonesia”, (skripsi sarjana, universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2017).

Zulianawati, Sherley “Iluminasi Dalam Mushaf Al-Qur’an Al-Bantani Dan Relevansinya Dalam Perkembangan Mushaf Di Indonesia”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Internet/Website :

“Iluminasi”, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online.
<https://kbbi.web.id/iluminasi.html> (13 Maret 2024)

abidin, Zainal “potret iluminasi Mushaf Al-Qur’annusantara dulu dan kini”.
02 desember 2020, [Potret Iluminasi Mushaf Al-Quran Nusantara Dulu dan Kini \(tafsiralquran.id\)](https://tafsiralquran.id), Diakses pada 22 Agustus 2024.
Pukul 02:18 WIB.

abidin, Zainal abidin, “potret iluminasi Mushaf al-quran nusantara dulu dan kini”,02 desember 2020, [Potret Iluminasi Mushaf Al-Quran Nusantara Dulu dan Kini \(tafsiralquran.id\)](https://tafsiralquran.id), Diakses pada 22 Agustus 2024. Pukul 02:24 WIB.

Adhitia warman, Danica “Beragam Makna Filosofis di Balik Rumah Adat Betawi” 22 juli 2022 <https://www.detik.com/properti/arsitektur/d-7221382/beragam-makna-filosofis-di-balik-rumah-adat-betawi>
Arsitektur, [Arsitektur Betawi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_Betawi), 15 November 2022, Pukul 23: 23.

Dekoruma, Kania “7 Fakta Menarik Soal Rumah Adat Betawi Yang Belum Kamu Ketahui,” 31 Maret 2021,
<https://www.dekoruma.com/artikel/61750/apa-itu-rumah-betawi>,
Diakses pada 18 April 2024.

fais, Nor lutfi “ ragam dan nilai filosofis iluminasi dalam Mushaf kuno”,
05 juli 2022, [Ragam dan Nilai Filosofis Iluminasi dalam Mushaf](https://www.dekoruma.com/artikel/61750/apa-itu-rumah-betawi)

Kuno (tafsiralquran.id), Diakses pada 22 Agustus 2024. Pukul 02:41 WIB.

———. “tinta warna pada Mushaf al-quran (bagian II)”, 26 april 2024, Tinta Warna pada Mushaf Alquran (Bagian II) (tafsiralquran.id), Diakses pada 22 Agustus 2024. Pukul 02:21 WIB.

———. “ragam dan nilai filosofis iluminasi dalam Mushaf kuno”, 05 juni 2022, Ragam dan Nilai Filosofis Iluminasi dalam Mushaf Kuno (tafsiralquran.id), Diakses pada 22 Agustus 2024. Pukul 02.00 WIB.

Firdausa, Fiona “Karakteristik dan fungsi iluminasi dalam naskah Betawi koleksi Cohen Stuart di Perpunas RI = Characteristics and functions of Betawi manuscripts illumination in Cohen Stuart's collection at the National Library of Indonesia (skripsi sarjana(Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia, 2022,h. 61.

Firdausa, Fiona Firdausa, “Karakteristik dan fungsi iluminasi dalam naskah Betawi koleksi Cohen Stuart di Perpunas RI = Characteristics and functions of Betawi manuscripts illumination in Cohen Stuart's collection at the National Library of Indonesia (skripsi sarjana (Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Universitas Indonesia, 2022,h. 60.

Fitinline, “11 motif Batik Betawi dan Makna yang terkandung di dalamnya” 10 desember 2021 Fitinline, “Keunikan Makna Filosofi Batik Klasik Motif Jlamprang” 19 Juli 2013<https://fitinline.com/article/read/keunikan-makna-filosofi-batik-klasik-motif-jlamprang> Diakses pada 22 Agustus 2024. Pukul 01:17 WIB.

- . “Keunikan Makna Filosofi Batik Klasik Motif Jlamprang” 19 Juli 2013 <https://fitinline.com/article/read/keunikan-makna-filosofi-batik-klasik-motif-jlamprang> Diakses pada 25 Juli 2024.
- Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (2017). Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta <Http://JakartaTourism.Go.Id/2015/Content/Peraturan-Gubernur-No11-Tahun-2017-Tentang-Ikon-BudayaBetawi?Language=Id> H.4. diakses 20 agustus 2024.
- KumparanNEWS, “Foto: Proses Pembuatan Al-Quran Khas Betawi | kumparan.com. Diakses Pada 22 Agustus 2024, Pukul 11:53.
- Kuweni, Kuweni - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses 22 agustus 2024, pukul 23:28.
- Max ki “buah srikaya: kenikmatan dan manfaat luar biasa yang tersembunyi”, Buah Srikaya: Kenikmatan dan Manfaat Luar Biasa yang Tersembunyi – Berita dan Informasi (umsu.ac.id), diakses pada 23 agustus 2024, pukul. 00:06.
- Nor lutfi fais, “ mengenal kembali elemen Mushaf al-quran iluminasi”, 19 november 2019, Mengenal Kembali Elemen Mushaf Alquran: Iluminasi - Alif.ID, Diakses pada 22 Agustus 2024. Pukul 02:05 WIB.
- Online, Kbbi. “Medalion”, <Https://Kbbi.Web.Id/Medalion.Html> Diakses 19 Agustus 2024 (00.45)
- putra, Andri tri putra, “filosofi warna merah: makna, simbolisme,dan pengaruhnya dalam budaya” 11desember 2023, Filosofi Warna Merah: Makna, Simbolisme, dan Pengaruhnya dalam Budaya - Creative Living - Filosofi Warna Merah: Makna, Simbolisme, dan Pengaruhnya dalam Budaya ColorPedia (kibodesign.com), Diakses pada 22 Agustus 2024. Pukul 02:58 WIB.

wahyuningsih, Rima “ Menengok Studio Mushaf Betawi”, 19 Agustus 2024, Menengok Studio Al Quran Mushaf Betawi di Jakbar Halaman all - Kompas.com.Diakses Pada 22 Agustus 2024, Pukul 22:50.

widiarini, Anissa dea kurniasih budi, “mengenal iluminasi penghias naskah nusantara”, 04 juli 2019, Mengenal Iluminasi, Sang Penghias Naskah Nusantara (kompas.com), Diakses pada 22 Agustus 2024. Pukul 02:49 WIB.

Wawancara :

Wawancara Dengan Kepala/Pengagas Studio Al-Qur’an Mushaf Betawi, Sidup Damiri, Pada 6 Juli 2024.

Wawancara Dengan Ketua Bagian Produksi Studio Al-Qur’an Mushaf Betawi, Maily, Pada 19 Agustus 2024.

Wawancara Dengan Kepala Desaun Iluminator Studio Al-Qur’an Mushaf Betawi, Dikdik Ruyana 6 Juli 2024.

Wawancara Dengan Ketua Tim Kaligrafer Al-Qur’an Mushaf Betawi, Ahmad Hawi, Pada Pada 19 Agustus 2024.